

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tingginya harga lahan permukiman di Jakarta memicu perpindahan penduduk ke kawasan pinggiran kota terutama pada kecamatan Ciputat, yang mengakibatkan masalah transportasi yang lebih kompleks dan beragam, baik itu kegiatan bekerja, bersekolah, pendidikan, belanja, rekreasi, maupun hiburan. Dimana mayoritas dari mereka tinggal di perbatasan DKI Jakarta yaitu Ciputat dan daerah sekitarnya, dengan aktifitas maupun kegiatan sehari-hari yang dilakukan di Jakarta.

Disisi lain pertumbuhan serta perkembangan penduduk yang meningkat, menuntut masyarakat melakukan interaksi pergerakan diberbagai pihak dan tempat, maka secara tidak langsung membutuhkan sarana transportasi dan jaringan jalan yang memadai. Semakin meningkatnya pergerakan lalu lintas, maka permasalahan transportasi juga semakin kompleks, salah satunya adalah masalah kemacetan.

Kemacetan di kawasan Ciputat yang dinilai sangat padat lalu lintas dikarenakan berbatasan langsung dengan daerah perbatasan seperti Jakarta, Depok dan Bogor. Permasalahan kemacetan sering kali diatasi dengan peningkatan kapasitas jaringan jalan melalui pelebaran maupun penambahan panjang jalan dengan menghitung bangkitan perjalanan di pemukiman Sawah Baru, Ciputat Tangerang Selatan. Hal ini merupakan strategi yang dilakukan untuk merespon permintaan akan meningkatnya kebutuhan transportasi.

Oleh sebab itu, berdasarkan masalah yang dijelaskan di atas maka penelitian yang berjudul “Pemodelan Bangkitan Perjalanan Pada Pemukiman Sawah Baru di Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan” dianggap penting untuk dilakukan.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam menganalisis bangkitan perjalanan dengan studi kasus kawasan Ciputat Tangerang Selatan. Maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemodelan bangkitan perjalanan pada pemukiman Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan?

- b. Bagaimana besaran bangkitan perjalanan pada pemukiman Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan?
- c. Bagaimana karakteristik pelaku perjalanan pada pemukiman Sawah Baru?
- d. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi bangkitan perjalanan pada pemukiman Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan analisis bangkitan dan tarikan perjalanan dengan studi kasus kawasan Ciputat Tangerang Selatan ini antara lain :

- a. Membuat pemodelan bangkitan perjalanan pada pemukiman Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan.
- b. Menganalisis besaran bangkitan perjalan pada pemukiman Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan.
- c. Mengetahui karakteristik pelaku perjalanan pada pemukiman Sawah Baru.
- d. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan perjalanan pada pemukiman Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari analisis bangkitan dan tarikan perjalanan moda sepeda motor di kawasan Ciputat Tangerang Selatan, antara lain :

- a. Manfaat Teoritis  
Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pada bidang pemodelan dan perencanaan transportasi terutama berkaitan dengan bangkitan perjalanan.
- b. Manfaat Praktis  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah khususnya pihak yang berwenang dalam urusan bangkitan perjalanan di kawasan Ciputat Tangerang Selatan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam menganalisis, pada penelitian ini akan dibatasi berbagai permasalahan. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemodelan transportasi yang digunakan adalah bangkitan perjalanan.
- b. Metode yang dipakai yaitu analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*).
- c. Lokasi penelitian hanya di pemukiman Sawah Baru RT.01/RW.001.
- d. Data primer : wawancara rumah tangga (*household interview*).
- e. Data sekunder : peta lokasi, data populasi rumah tangga di pemukiman Sawah Baru.

### 1.6 State Of The Art

Pada penyusunan Tugas Akhir ini melihat beberapa referensi penelitian termasuk jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain :

#### a. **Pemodelan Transportasi Moda Sepeda Motor Kota Samarinda Untuk Tahun 2017**

Jurnal ini diambil dari Fakultas Teknis Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, yang diteliti oleh Norbertus Dwi Ariyadi Praditya tahun 2017. Gambaran penelitian yang dipakai yaitu dengan menghitung pemodelan transportasi menggunakan metode 4 langkah dan menggunakan software PTM Visum. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer didapat dengan cara pencacahan pada lalu lintas di beberapa ruas jalan penting dan survey wawancara rumah tangga, peta jaringan jalan di kota Samarinda, data matriks asal perjalanan luar dan dalam kota Samarinda, kemudian data sekunder didapat dari data wilayah administrasi kota, peta jaringan jalan dan data permintaan perjalanan. Perbedaan pada penelitian ini adalah studi kasus di kota Samarinda pada tahun 2017, mencakup semua pemodelan transportasi dan menggunakan software PTM Visum.

#### b. **Pemodelan Bangkitan dan Tarikan Perjalanan Moda Sepeda Motor Di Wilayah Perkotaan Gresik Tahun 2018**

Jurnal ini diambil dari Program Studi Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, yang diteliti oleh Jimi Amijaya dan Hitapriya Suprayitno tahun 2018. Gambaran penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dengan survey wawancara rumah tangga berisikan data asal tujuan perjalanan, sedangkan data sekunder yaitu data jumlah kepemilikan

kendaraan dan data administrasi wilayah. dari pengolahan data primer yang akan menghasilkan bangkitan perjalanan, sedangkan pada data sekunder akan menghasilkan tarikan perjalanan. Pada penelitian ini menggunakan 700 sampel pada 25 zona, untuk perhitungan bangkitan perjalanan yaitu : 1.) jumlah anggota yang tinggal, 2.) jumlah kepemilikan sepeda motor, 3.) jumlah perjalanan yang dilakukan menggunakan sepeda motor. Perbedaan pada penelitian ini adalah pemodelan yang dipakai yaitu meliputi bangkitan dan tarikan perjalanan, wilayah yang dicakup yaitu berbasis perkotaan dengan moda sepeda motor, dan tahun yang dipakai yaitu pada tahun 2018.

**c. Analisis Bangkitan Perjalanan Pada Kecamatan Medan Selayang**

Tugas akhir ini diambil dari Program Studi Teknik Sipil di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diteliti oleh Sri Ayu Latifah tahun 2020. Gambaran penelitian ini yaitu dengan menganalisis sebaran pergerakan atau bangkitan menggunakan perhitungan metode Detroit berguna untuk mencari besarnya atau tingkat kenaikan pada kecamatan Medan Selayang, dengan angka toleransi atau faktor koreksi tidak boleh lebih dari 5%. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan kuisisioner dan data kependudukan pada kecamatan Medan Selayang. Data yang dibutuhkan meliputi data primer yaitu jumlah perjalanan, jumlah anggota keluarga dan lain-lain, data sekunder yaitu peta kecamatan Medan Selayang dan data BPS Kota Medan. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian dan metode yang dipakai serta tujuan penelitian dengan membandingkan antara metode Detroit dengan metode Furness.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

– **BAB 1 PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, batasan masalah, *state of the art* dan sistematika penulisan dalam penelitian. Bab ini menjelaskan dasar dan batasan dalam penelitian yang dilakukan.

– **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan-penjelasan umum seputar teori-teori yang berkaitan dengan penjelasan mengenai transportasi, moda transportasi,

pengertian kendaraan, dan pemodelan dalam transportasi.

– **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian, lokasi penelitian, dan teknik pengumpulan data yang akan dipakai.

– **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil dari data survey yang telah didapatkan dan juga analisis data survey oleh peneliti, dimana nantinya akan membahas semua hal yang dimaksud pada tujuan penelitian.

– **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti yang mana semua kesimpulan tersebut akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Kemudian juga terdapat saran peneliti yang bersikan saran untuk peneliti kedepannya agar kesalahan yang telah dilakukan pada penelitian ini tidak terulang kembali.

– **DAFTAR REFERENSI**

Pada bab-bab sebelumnya dibuat berdasarkan pada referensi sebagai penunjang pada penelitian ini, sehingga referensi-referensi tersebut harus dituliskan pada sebuah daftar pusaka sebagai bukti kebenaran referensi tersebut.

– **LAMPIRAN**

Karya tulis umumnya memiliki gambar-gambar dan tabel-tabel yang digunakan untuk memperjelas sebuah kalimat secara berulang kali. Oleh karena itu elemen tersebut harus dimasukkan dalam sebuah lampiran.